

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah pada Peserta Didik Kelas IV di MIN 3 Tulungagung” ini ditulis oleh Adhista Dhevy Ichsananda, NIM: 126205211002, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dibimbing oleh Dr. Uswatun Hasanah, S.Pd.I. M.Pd.

Kata Kunci : Model Kooperatif Tipe Jigsaw, Keterampilan Berpikir Kritis, Keterampilan Memecahkan Masalah.

Keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah pada peserta didik dapat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menarik. Namun, pada faktanya tingkat keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah pada peserta didik masih tergolong rendah. Salah satu faktor penyebabnya yaitu proses pembelajaran yang kurang menarik karena guru masih menerapkan model pembelajaran yang konvensional. Walaupun terkadang proses pembelajaran juga sudah menerapkan metode diskusi, namun diskusi yang diterapkan yaitu diskusi biasa dengan membahas materi secara bersama-sama. Hal ini menyebabkan materi pembelajaran hanya akan dikuasai oleh peserta didik yang menonjol dan pandai berbicara saja, sebaliknya peserta didik yang kurang aktif dan tidak menonjol akan merasa terbebani sehingga tidak akan mampu mengembangkan kemampuannya. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah pada peserta didik, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap keterampilan berpikir kritis pada peserta didik kelas IV di MIN 3 Tulungagung; 2) untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap keterampilan memecahkan masalah pada peserta didik kelas IV di MIN 3 Tulungagung; dan 3) untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah pada peserta didik kelas IV di MIN 3 Tulungagung yang mana penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran IPAS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experiment Design* (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di MIN 3 Tulungagung yang berjumlah 81 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 27 orang dan kelas IV-C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 27 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah 1) uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas) serta 2) uji hipotesis (uji *t-test* dan uji

MANOVA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) hasil uji *t-test* keterampilan berpikir kritis diperoleh nilai sig.(*2-tailed*) sebesar $0.001 < 0.05$, maka H01 ditolak dan Ha1 diterima; 2) hasil uji *t-test* keterampilan memecahkan masalah diperoleh nilai sig.(*2-tailed*) sebesar $(<0.001) < 0.05$, maka H02 ditolak dan Ha2 diterima; dan 3) hasil uji MANOVA tes keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah diperoleh nilai signifikansi sebesar $(<0.001) < 0.05$, maka H03 ditolak dan Ha3 diterima.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu bahwa 1) terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap keterampilan berpikir kritis pada peserta didik kelas IV di MIN 3 Tulungagung; 2) terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap keterampilan memecahkan masalah pada peserta didik kelas IV di MIN 3 Tulungagung; dan 3) terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah pada peserta didik kelas IV di MIN 3 Tulungagung.

ABSTRACT

Thesis with the title “The Effect of Jigsaw Type Cooperative Learning Model on Critical Thinking and Problem-Solving Skills of Class IV Students at MIN 3 Tulungagung” is written by Adhista Dhevy Ichsananda, NIM: 126205211002, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, supervised by Dr. Uswatun Hasanah, S.Pd.I. M.Pd.

Keywords: Jigsaw Type Cooperative Model, Critical Thinking Skills, Problem Solving Skills.

Critical thinking and problem-solving skills in students can be influenced by teacher creativity in choosing learning models and creating an interesting learning atmosphere. However, in fact the level of critical thinking and problem-solving skills in students is still relatively low. One of the factors causing this is the learning process that is less interesting because the teacher still applies a conventional learning model. Although sometimes the learning process has also applied the discussion method, the discussion applied is an ordinary discussion by discussing the material together. This causes the learning material to be mastered only by students who stand out and are good at speaking, otherwise students who are less active and do not stand out will feel burdened so that they will not be able to develop their abilities. Therefore, a learning model is needed that can help improve critical thinking and problem-solving skills in students, one of which is the jigsaw type cooperative learning model.

The objectives in this study are 1) to determine the effect of the application of the jigsaw type cooperative learning model on critical thinking skills in class IV students at MIN 3 Tulungagung; 2) to determine the effect of the application of the jigsaw type cooperative learning model on problem solving skills in class IV students at MIN 3 Tulungagung; and 3) to determine the effect of the application of the jigsaw type cooperative learning model on critical thinking and problem solving skills in class IV students at MIN 3 Tulungagung where this research is limited to IPAS subjects.

This study uses a quantitative approach with the type of research Quasi Experiment Design (pseudo experiment). The population in this study were all fourth grade students at MIN 3 Tulungagung, totaling 81 students. Sampling was done by purposive sampling technique. The samples selected as research subjects were students of class IV-B as a control class totaling 27 people and class IV-C as an experimental class totaling 27 people. Data collection techniques used using tests and observations. The data analysis techniques used were 1) prerequisite test (normality and homogeneity test) and 2) hypothesis test (t-test and MANOVA test). The results of this study indicate that 1) the results of the t-test of critical thinking skills obtained a sig. (2-tailed) value of $0.001 < 0.05$, then H_{01} is rejected and H_{a1} is accepted; 2) the results of the t-test of problem solving skills obtained a sig. (2-tailed) value of $(< 0.001) < 0.05$, then H_{02} is rejected and H_{a2} is accepted; and 3) the results of the MANOVA test of critical thinking and problem solving skills

obtained a significance value of (< 0.001) < 0.05 , then H_0 is rejected and H_a is accepted.

The conclusions in this study are that 1) there is an effect of the application of the jigsaw type cooperative learning model on critical thinking skills in class IV students at MIN 3 Tulungagung; 2) there is an effect of the application of the jigsaw type cooperative learning model on problem solving skills in class IV students at MIN 3 Tulungagung; and 3) there is an effect of the application of the jigsaw type cooperative learning model on critical thinking and problem solving skills in class IV students at MIN 3 Tulungagung.

الملخص

أطروحة بعنوان "أثر نموذج التعلم التعاوني من نوع بانوراما على التفكير النقدي ومهارات حل المشكلات لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة ابتدائية نيجيري تيجري تيجا تولونجاجونج" من إعداد أديستا ديفي إتشساناندا، نيم: ١٢٦٢٠٥٢١١٠٠٢ ، برنامج دراسة إعداد المعلم في المدرسة الابتدائية في كلية التربية وعلوم القرآن الكريم بجامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية في تولونجاجونج، بإشراف د. أوسواتون حسنة، بكالوريوس التربية الإسلامية، ماجستير التربية سلام.

الكلمات المفتاحية: نموذج تعاوني من نوع جيفسو التعاوني، مهارات التفكير النقدي، مهارات حل المشكلات.

يمكن أن يتأثر التفكير الناقد ومهارات حل المشكلات لدى الطلاب بإبداع المعلم في اختيار نماذج التعلم وخلق جو تعليمي مشوق. ومع ذلك، لا يزال مستوى مهارات التفكير الناقد وحل المشكلات لدى الطلاب منخفضاً نسبياً في الواقع. أحد العوامل المسببة لذلك هو عملية التعلم الأقل تشويقاً لأن المعلمين ما زالوا يطبقون نماذج التعلم التقليدية. على الرغم من أن عملية التعلم تطبق أحياناً طريقة المناقشة، إلا أن المناقشة المطبقة هي مناقشة عادية من خلال مناقشة المادة معاً. وهذا يؤدي إلى إتقان المادة التعليمية فقط من قبل الطلاب الذين يبرزون ويجيدون التحدث، وإلا فإن الطلاب الأقل نشاطاً وغير المتميزين سيشعرون بالعبء فلا يستطيعون تطوير قدراتهم. ولذلك، هناك حاجة إلى نموذج تعليمي يمكن أن يساعد في تحسين مهارات التفكير النقدي وحل المشكلات لدى الطلاب، وأحد هذه النماذج هو نموذج التعلم التعاوني من نوع بانوراما.

الأهداف في هذه الدراسة هي: (١) تحديد أثر تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع بانوراما على مهارات التفكير النقدي لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة ابتدائية نيجيري تيجري تيجا تولونجاجونج؛ (٢) تحديد أثر تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع بانوراما على مهارات حل المشكلات لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة ابتدائية نيجيري تيجري تيجا تولونجاجونج؛ (٣) تحديد أثر تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع بانوراما على مهارات التفكير النقدي وحل المشكلات لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة ابتدائية نيجيري تيجري تيجا تولونجاجونج حيث يقتصر هذا البحث على مواد العلوم الطبيعية والاجتماعية.

تستخدم هذه الدراسة منهجًا كميًا بنوع البحث بتصميم شبه تجريبي (تجربة زائفة). كان مجتمع الدراسة في هذه الدراسة جميع طلاب الصف الرابع في مدرسة ابتدائية نيجيري تيغا تولونغونغ في مدرسة ابتدائية نيجيري تيغا تولونغونغ البالغ عددهم ٨١ طالبًا. تم أخذ العينات عن طريق تقنية أخذ العينات الانتقائية. وكانت العينات التي تم اختيارها كموضوعات بحثية هي طلاب الصف الرابع-ب كصف ضابطة بمجموع ٢٧ شخصًا والصف الرابع-ج كصف تجريبي بمجموع ٢٧ شخصًا. استخدمت تقنيات جمع البيانات باستخدام الاختبارات والملاحظات. أما تقنيات تحليل البيانات المستخدمة فكانت (١) اختبار المتطلبات المسبقة (اختبار المعيارية والتجانس) و(٢) اختبار الفرضيات (اختبار ت واختبار منوفا). تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (١) نتائج اختبار (ت) لمهارات التفكير الناقد حصلت على قيمة دلالة (٢ الذيل) $0.0005 > 0.0005$ ، ومن ثم تم رفض H_0 وقبول H_1 ؛ (٢) نتائج اختبار (ت) لمهارات حل المشكلات حصلت على قيمة دلالة (٢ الذيل) $0.0001 > 0.0005$ ، ومن ثم رفض H_0 وقبول H_1 ؛ و(٣) نتائج اختبار (منوفا) لمهارات التفكير الناقد وحل المشكلات حصلت على قيمة دلالة ($0.0001 > 0.0005$)، ومن ثم رفض H_0 وقبول H_1 .

الاستنتاجات في هذه الدراسة هي: (١) هناك تأثير لتطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع بانوراما على مهارات التفكير الناقد لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة ابتدائية نيجيري تيغاتولونججونج؛ (٢) هناك تأثير لتطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع بانوراما على مهارات حل المشكلات لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة ابتدائية نيجيري تيغاتولونججونج؛ (٣) هناك تأثير لتطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع بانوراما على مهارات التفكير الناقد وحل المشكلات لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة ابتدائية نيجيري تيغاتولونججونج.